

PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PENDIDIKAN PEMAKAI SISTEM, KAPABILITAS PERSONAL SISTEM INFORMASI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Ubud Gianyar)

Ni Wayan Fina Kastania

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sanggalangit, Tembau, Penatih
e-mail: finakastania728@gmail.com

ABSTRACT

The effectiveness of an accounting information system is a measure that shows the extent to which the target pool of resources is organized to collect, process, and store electronic data, then convert it into useful information and provide the required formal reports properly. This study aims to determine the effect of user involvement, user system education, information system personal capabilities, and top management support on the effectiveness of accounting information system users. This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative in Ubud District. The sample in this study were 45 cooperative employees. The sampling method used is purposive sampling. The data analysis techniques used in this study are Descriptive Statistics, Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, F Test, and t Test. From the results of this study, the user involvement variable has a positive and significant effect on the effectiveness of the use of accounting information systems. The system user education variable has a positive and significant effect on the effectiveness of the use of accounting information systems. The variable of personal capability of information systems has a positive and significant effect on the effectiveness of using accounting information systems. The top management support variable has a positive and significant effect on the effectiveness of the use of accounting information systems.

Keywords: User Involvement, Education of System Users, Personal Capability of Information Systems, Top Management Support, and Effectiveness of Using Accounting Information Systems.

PENDAHULUAN

Dewasa ini informasi menjadi sangat penting, terutama bagi koperasi adalah informasi keuangan, dimana para pemilik kepentingan menginginkan informasi keuangan yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi yang sebenarnya dari suatu lembaga atau perusahaan. Maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi bagi perusahaan atau dalam hal ini adalah lembaga keuangan koperasi untuk dapat menyajikan informasi dengan efektif. Sistem informasi akuntansi (SIA) ini didefinisikan sebagai berbagai komponen yang saling berintegrasi dan memiliki keterkaitan hubungan guna melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan juga penyebaran data yang berfungsi untuk merencanakan, mengendalikan, mengkoordinasi, menganalisis dan juga mengambil suatu keputusan yang ada (Indrianto dan Suputra 2020).

Keefektifitasan sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai pengukuran yang memperlihatkan seberapa jauh target yang ada tersebut berdasarkan kumpulan data yang dilaksanakan pengaturan, hal ini dimaksudkan agar dapat melaksanakan pengumpulan, pemrosesan

dan juga penyimpanan data elektornik yang ada, lalu merubahnya untuk menjadi suatu informasi yang berguna dan juga memberikan laporan formal yang diperlukan (Lestari dan Fery 2020). Merujuk berbagai hal tersebut, dengan ini organisasi tertentu memerlukan pemfokusan terhadap berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas dari penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) antara lain keterlibatan pemakai sistem, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan faktor-faktor lainnya.

Keterlibatan pemakai sangat penting dalam perkembangan dan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Keterlibatan pengguna ini didefinisikan sebagai suatu kegiatan dari pengguna dalam tahapan mengembangkan sistem informasi yang ada yang memperlihatkan besaran tingkatan keterlibatan dari responden di dalam proses mengembangkan sistem informasi akuntansi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Indrianto dan Suputra (2020), Lestari dan Fery (2020) memperlihatkan bahwa keterlibatan pengguna ini memberi sumbangsih pengaruh yang signifikan dan juga positif pada keefektivitasan penggunaan dari sistem informasi akuntansi (SIA) itu sendiri.

Pendidikan pemakai sistem merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keefektivitasan dari penggunaan untuk sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk dapat menaikkan kemampuan dan juga pengetahuan dari seorang individu. Tingkatan pendidikan didefinisikan sebagai tahap pendidikan tertentu yang ditentukan berlandaskan pada tingkatan perkembangan dari seorang pebelajar. Tingkatan pendidikan yang lebih baik ini nantinya akan memberikan kemudahan untuk seorang individu ataupun masyarakat guna menyerap berbagai informasi dan juga menerapkannya tersebut. Agar dapat menaikkan kemampuan dari seorang individu ini, maka dibutuhkan terdapatnya pendidikan yang baik, dengan demikian pada waktu mengambil keputusan, yang dihasilkan akan lebih akurat dan juga tepat (Anjani dan Wirawati 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha dan Ratna (2016), Anjani (2018) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Berkaitan dengan pendidikan pemakai sistem, kemampuan personal juga sangat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Kapabilitas personal sistem informasi adalah pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan, dimana kemampuan tersebut diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya. Seseorang yang sudah mampu dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi (SIA) maka mampu dengan mudah menyediakan berbagai informasi yang diperlukan dengan akurat dan cepat. Penelitian yang dilakukan Evelin dan Suardikha (2018), Anjani dan Wirawati (2018) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai bentuk dukungan atau support dari pihak manager terhadap pengguna dari sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Lestari dan Fery (2020) menyatakan salah satu bentuk dukungan manajemen puncak adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas yang diberikan yaitu berupa pelatihan agar dapat membantu kepada pemakai sistem untuk menjalankan tugasnya yang berhubungan dengan sistem. *Manager* dapat memberikan motivasi kepada pemakai sistem untuk menggunakan sistem akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Fery (2020), Pardani dan Damayanthi (2017) menunjukkan bahwa dukungan

manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) juga tidak luput dari permasalahan. Salah satunya, kasus yang terjadi pada KSP Putra Amerta di Kecamatan Ubud Gianyar terdapat kasus penyimpangan dalam pengelolaan KSP setelah 22 nasabah melaporkan dana mereka yang tak bisa diambil. KSP tersebut merugikan nasabah sebanyak 15 Miliar, yang melibatkan pengurus KSP. Setelah dilakukan penyelidikan diketahui bahwa KSP Putra Amerta tidak terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembuatan akte dengan menggunakan nama anggota fiktif. Pemberian suku bunga deposito dan tabungan yang tinggi kepada nasabah untuk menarik nasabah. Serta terdapat kegagalan penggunaan dana KSP, dimana banyak dana nasabah yang menabung dan membayar kredit beberapa tidak tercatat dalam sistem komputer KSP (www.koranjuri.com, 2017).

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh variabel keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan SIA. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti dan dapat memberi pemahaman teoritis lebih mendalam mengenai pengaruh keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori TAM diadopsikan bersumber oleh teori TRA, yakni sebagai suatu teori yang memperjelaskan bahwa persepsi dari seorang individu akan suatu hal ini nantinya akan menetapkan perilaku dan juga sikap dari seorang individu tersebut. Davis ialah seorang ahli yang pertama kali memperkenalkan TAM ini, di dalam teori TAM ini mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang dapat memberi pengaruh pada perilaku personal agar menerima dan juga mempergunakan teknologi tersebut. Efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai suatu gambaran tertentu seberapa jauh bahwa target yang ditentukan sebelumnya tersebut dapat dipenuhi dengan kumpulan sumber daya yang diorganisasikan agar dapat melaksanakan pengumpulan, pemrosesan, dan juga penyimpanan data elektronik yang ada, lalu merubahnya untuk dapat bermanfaat dan juga memberikan pelaporan formal yang diperlukan secara baik, baik itu secara waktu dan juga kualitas yang diberikan. Keterlibatan dari pengguna ini. Keterlibatan pengguna ini didefinisikan sebagai suatu kegiatan dari pengguna dalam tahapan mengembangkan sistem informasi yang ada yang memperlihatkan besaran tingkatan keterlibatan dari responden di dalam proses mengembangkan sistem informasi akuntansi tersebut. Tingkat pendidikan juga berperan untuk membantu seseorang dalam mempermudah pekerjaannya, pendidikan perlu untuk dikembangkan oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena tingkat pendidikan dapat meningkatkan pemahaman individu sehingga individu memahami manfaat yang diberikan atas penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut dan memudahkan individu dalam penggunaannya (Vipraprastha dan Ratna, 2016). Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi yang ada ini mendesak dibutuhkan. Kapasitas didefinisikan sebagai bentuk dari kesanggupan, bakat, ketangkasan dan juga kecakapan guna melaksanakan suatu pekerjaan ataupun perbuatan tertentu. Dukungan dari manajemen puncak ini memiliki keterkaitan hubungan dengan keterampilan dari manajemen puncak dalam mengoperasikan komputer, ikut terlibat dalam

merencanakan pengoperasian dari sistem informasi akuntansi secara aktif, dan juga terdapat harapan yang besar oleh pihak manajemen puncak dalam menggunakan sistem informasi yang ada tersebut (Pardani dan Damayanthi, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Indrianto dan Suputra (2020), Lestari dan Fery (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), artinya semakin besar keterlibatan pemakai maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin baik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dari penelitian adalah:

H₁: Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha dan Ratna (2016), Anjani dan Wirawati (2018) menjelaskan bahwa tingkatan pendidikan memberi sumbangsih pengaruh yang signifikan dan positif pada keefektifitasan dari penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), dengan tingkatan pendidikan yang semakin tinggi, dengan demikian keefektifitasan penggunaan dari sistem informasi akuntansi (SIA) juga semakin baik. Merujuk pada uraian yang dipaparkan tersebut, dengan demikian penelitian ini menghasilkan hipotesis sebagaimana di bawah ini:

H₂: Pendidikan pemakai sistem berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Penelitian yang dilaksanakan Evelin dan Suardikha (2018), Anjani dan Wirawati (2018) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), artinya semakin baik kemampuan teknik personal maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) semakin baik. Merujuk pada uraian yang dipaparkan tersebut, dengan demikian penelitian ini menghasilkan hipotesis sebagaimana di bawah ini:

H₃: Kapabilitas personal sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Fery (2020), Pardani dan Damayanthi (2017) menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen puncak ini memberi sumbangsih pengaruh yang signifikan dan positif pada keefektifitasan dari penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA), hal ini artinya ialah bahwa dengan dukungan manajemen puncak yang tinggi, dengan demikian penggunaan dari sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin bagus. Merujuk pada uraian yang dipaparkan tersebut, dengan demikian penelitian ini menghasilkan hipotesis sebagaimana di bawah ini:

H₄: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

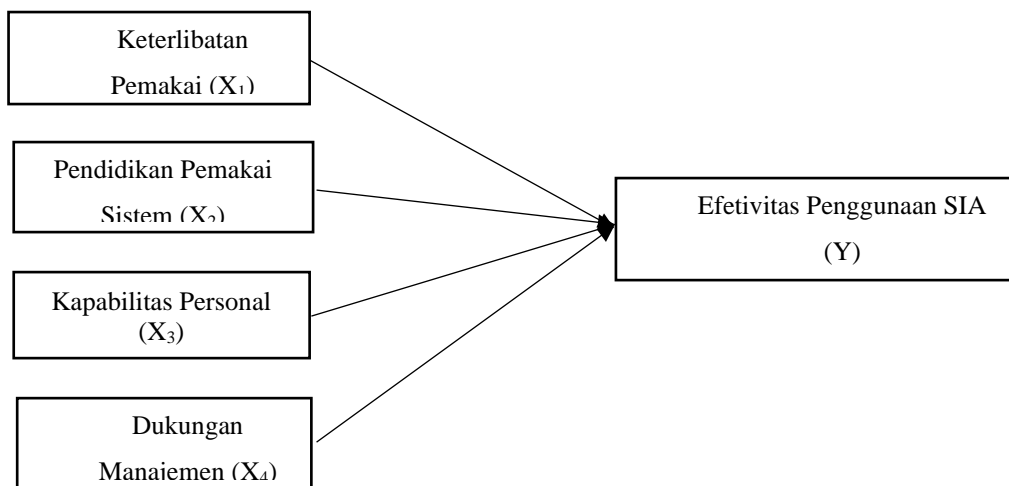
METODE PENELITIAN

Keterlibatan pengguna dipergunakan dalam menunjukkan atau memperlihatkan intervensi personal secara konkrit dari pengguna dalam melaksanakan pengembangan sistem informasi tersebut, semakin besar juga keterlibatan dari pemakai, dengan demikian efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) akan menjadi lebih baik lagi. Pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) yang sifatnya lebih formal untuk kepentingan jabatannya di masa yang akan datang guna mengantisipasi keahlian dan juga

kemampuan dari seorang individu yang sedari awal musti dipersiapkan untuk kepentingan jabatannya tersebut di masa mendatang guna mengantisipasi berbagai perubahan yang kemungkinan berlangsung tanpa perencanaan sebelumnya (Vipraprastha dan Ratna, 2016). Seseorang yang sudah mampu dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi (SIA) maka mampu dengan mudah menyediakan berbagai informasi yang diperlukan dengan akurat dan cepat, hal ini yang benar-benar dibutuhkan, serta dalam masa pengembangan teknologi informasi tidak akan menghadapi kendala, sehingga koperasi dapat tetap mengikuti arus perkembangan teknologi informasi. Dukungan dari manajemen puncak didefinisikan sebagai bentuk dari dukungan seorang manajer untuk pengguna dari sistem informasi akuntansi (SIA) tersebut. Pihak *Manager* dapat memberikan motivasi pada pengguna dari sistem tersebut untuk mengoptimalkan penggunaan sistem akuntansi yang ada. Motivasi ini nantinya akan menaikkan kepercayaan diri (*confident*) agar menerapkan sistem yang ada secara baik dan tepat.

Merujuk berbagai uraian dan ulasan tersebut, dengan ini kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagaimana di bawah ini:

Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian



Sumber: Peneliti (2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Ubud Gianyar dengan 64 orang pegawai. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Jadi banyaknya sampel yang ada pada seluruh KSP di Kecamatan Ubud Gianyar sebanyak 45 responden.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan mempergunakan analisis regresi berganda, ini dimaksudkan agar dapat memperoleh ataupun mengetahui gambaran berkenaan dengan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Formulasi untuk permodalan dari regresi linear berganda ini ialah sebagaimana di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Penggunaan SIA

a = Konstanta

B₁₋₃ = Koefisien regresi

X₁ = Keterlibatan pemakai

X₂ = Pendidikan Pemakai Sistem

X₃ = Kapabilitas Personal

X₄ = Dukungan Manajemen Puncak

e = error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik t. Pengujian yang paling akhir ialah dengan melaksanakan Pengujian statistik T, pengujian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui atau memahami besaran pengaruh dari beberapa variabel bebas dalam menerangkan atau memprediksikan variasi untuk variabel terikat secara parsial. Hasil dari pengujian ini, lalu dikomparasikan dengan tingkatan signifikansinya dengan mempergunakan tingkatan α senilai 5% (Ghozali, 2016:99). Pengujian statistik F (signifikan simultan) ini dimaksudkan agar dapat melihat atau mengetahui besaran pengaruh yang dihasilkan oleh seluruh variabel bebas pada variasi untuk variabel terikat secara bersama-sama. Dalam mengambil keputusan, kriteria yang digunakan ialah dengan menentukan baha Fhitung yang lebih tinggi dipwrbandingkan dengan probabilitasnya $\alpha = 0,05$, dengan demikian variabel bebas memberi sumbangsih pengaruh pada variabel terikat (Ghozali, 2016:99). Pengujian hipotesis penelitian dilaksanakan dengan melewati pengujian untuk koefisien determinasi (R^2). Pada dasarnya ialah bahwa pengujian koefisien determinasi (R^2) ini dimaksudkan aagr dapat melaksanakan pengukuran untuk besaran pengaruh yang dihasilkan variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y). Nilai dari koefisien determinasi ini rentangnya ialah antara nol (0) sampai dengan satu (1), jika nilai dari (R^2) ini rendah, ini artinya bahwa kapasitas dari variabel bebeas dalam memprediksikan pada variabel terikat tersebut kecil atau rendah, begitupun sebaliknya (Ghozali 2016:99).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 1 Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Validitas		Reabilitas
	Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
Keterlibatan Pemakai (X ₁) X _{1.1} s.d X _{1.8}	0,876; 0,937; 0,906; 0,877; 0,908; 0,878; 0,868; 0,909	0,000	0,963
Pendidikan Pemakai Sistem (X ₂) X _{2.1} s.d X _{2.5}	0,963; 0,952; 0,920; 0,949; 0,934	0,000	0,969
Kapabilitas Personal Sistem Informasi (X ₃) X _{3.1} s.d X _{3.4}	0,908; 0,931; 0,936; 0,914	0,000	0,941

Dukungan Manajemen Puncak (X ₄) X _{3,1} s.d X _{3,5}	0,954; 0,862; 0,933; 0,891; 0,907	0,000	0,947
Efektivitas Penggunaan SIA (Y) Y.1 s.d Y.8	0,873; 0,904; 0,871; 0,863; 0,834; 0,891; 0,828; 0,801	0,000	0,948

Sumber: Data diolah, (2021)

Merujuk pada tabel yang dilampirkan tersebut memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel tersebut mempunyai nilai korelasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan 0.3 dan sedangkan untuk koefisien dari alpha crobranch-nya lebih tinggi diperbandingkan dengan 0.6, dengan demikian dapat dihasilkan simpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan tersebut reliabel dan juga valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (Sig)
		Tolerance	VIF	
X1	0.960	.510	1.961	.876
X2		.650	1.539	.377
X3		.564	1.774	.143
X4		.558	1.791	.776

Sumber: Data diolah, (2021)

Uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal apabila sig >0,05. Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan antara tingkat signifikansi yang didapat dengan tingkat *alpha* yang digunakan. Berdasarkan pada hasil dari pengujian statistik yang dilampirkan tersebut, dapat dilihat bahwanilai dari signifikansi untuk *unstandardized residual* tersebut lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05, yakni (0,995), oleh karena itu dapat dihasilkan simpulan bahwa data penelitian yang dipergunakan tersebut memiliki distribusi yang normal.

Sebuah penelitian dikatakan terbebas dari multikolieritas jika nilai *tolerance* >0,1, dan VIF < 10. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan, nilai *tolerance* semua variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10, ini artinya bahwa telah tidak ada permasalahan multikolinieritas antar variabel bebas yang ada.

Untuk penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan pengujian Glejser. Bila nilai signifikansinya tersebut lebih tinggi diperbandingkan dengan 0.05, dengan ini bahwa permodelan regresi tersebut terbebas dari sifat heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil dari pengujian statistik yang dilampirkan tersebut dapat dihasilkan simpulan bahwa keseluruhan variabel bebas tersebut mempunyai signifikansi yang lebih tinggi diperbandingkan dengan 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.877	2.370		3.745	.001
Keterlibatan Pemakai	.199	.092	.259	2.166	.036

Pendidikan Pemakai Sistem	.275	.109	.268	2.532	.015
Kapabilitas Personal Sistem Informasi	.361	.152	.270	2.378	.022
Dukungan Manajemen Puncak	.291	.135	.247	2.163	.037

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan SIA

Sumber: Data diolah, (2021)

Berdasarkan output SPSS, model penelitian bisa dirumuskan ke dalam persamaan sebagaimana di bawah ini:

$$Y = 8,877 + 0,199 X_1 + 0,275 X_2 + 0,361 X_3 + 0,291 X_4$$

Merujuk pada hasil dari persamaan regresi yang dilampirkan tersebut, dengan ini dapat dipahami bahwa nilai konstanta (a) ialah 8,877, hal ini berarti bahwa bila keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi dan dukungan manajemen puncak dianggap sama dengan nol, dengan ini besarnya nilai untuk keefektivitasan dari penggunaan sistem informasi akuntansi adalah ialah 8,877. Nilai koefisien dari keterlibatan pemakai yaitu 0,199 yang berarti bahwa tiap ada peningkatan dengan besaran satu satuan keterlibatan pemakai, dengan demikian keefektivitasan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi ini nantinya meningkat senilai 0,199 dan variabel lainnya 0. Nilai koefisien dari pendidikan pemakai sistem, yakni 0,275, ini berarti bahwa dengan setiap terjadi peningkatan senilai satu satuan pendidikan pemakai sistem, dengan ini keefektivitasan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi ini nanti akan meningkat senilai 0,275 dan variabel lainnya 0. Nilai koefisien dari kapabilitas personal sistem yaitu 0,361 yang artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan kapabilitas personal sistem maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,361 dan variabel lainnya 0. Nilai koefisien dari dukungan manajemen puncak yaitu 0,291 yang artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan dukungan manajemen puncak maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,291 dan variabel lainnya 0.

Mengacu pada hasil (*output*) SPSS untuk nilai R^2 ialah 0,679 (67,9%). Hal ini artinya ialah bahwa 67,9% variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan 32,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain. Berdasarkan Uji Anova atau *F-Test* nilai F_{hitung} sebesar 24,314 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai profitabilitas signifikansi yang lebih rendah diperbandingkan dengan 0,05, dengan ini dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memberi sumbangsih pengaruh pada variabel terikat secara simultan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa model yang dipergunakan untuk penelitian ini layak.

Hasil untuk pengujian t memperlihatkan bahwa variabel keterlibatan dari pengguna ini mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan ini, hipotesis pertama untuk penelitian ini diterima. Nilai regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,199 dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,166 dan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara keterlibatan pemakai dengan keefektivitasan dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Di dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) ini mendeskripsikan berbagai manfaat dan fungsi yang disediakan oleh sistem informasi untuk penggunaannya berkenaan dengan keefektivitasan, produktivitas dan juga kinerja

tugas dengan berdasarkan pada tujuan yang selaras dengan keinginan dari penggunanya. Faktor kemudahan pengguna (*ease of use*) dan juga kemanfaatan (*usefulness*) ini memiliki keterkaitan hubungan dengan pengguna dari sistem informasi tersebut. Pada saat seorang individu terlibat di dalam penggunaan sistem informasi yang ada, dengan ini seorang individu tersebut dapat melaksanakan penilaian apakah sistem informasi yang ada ini menyebabkan penggunaan dari sistem informasi ini menjadi efektif.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pendidikan pemakai sistem memiliki sumbangsih pengaruh signifikan dan positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini diterima. Nilai regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,275 dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,532 dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara pendidikan pemakai sistem dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk mengoptimalisasikan sumber daya manusia (SDM) yang sifatnya lebih formal untuk kepentingan jabatannya di masa yang akan datang guna mengantisipasi keahlian dan juga kemampuan dari seorang individu yang sedari awal musti dipersiapkan untuk kepentingan jabatannya tersebut di masa mendatang guna mengantisipasi berbagai perubahan yang kemungkinan berlangsung tanpa perencanaan sebelumnya (Vipraprastha dan Ratna, 2016). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tingkatan pendidikan yang lebih baik ini nantinya akan memberikan kemudahan untuk seorang individu ataupun masyarakat guna menyerap berbagai informasi dan juga menerapkannya tersebut.

Hasil uji T menunjukkan bahwa kapabilitas personal sistem informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Nilai regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,361 dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,378 dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara kapabilitas personal sistem informasi dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Yaitu teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi Seseorang yang sudah mampu dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi (SIA) maka dapat dengan mudah memberikan informasi yang dibutuhkan dengan akurat dan cepat, hal ini yang benar-benar dibutuhkan, serta dalam masa pengembangan teknologi informasi tidak akan menghadapi kendala, sehingga koperasi dapat tetap mengikuti arus perkembangan teknologi informasi.

Hasil uji T menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis keempat penelitian ini diterima. Nilai regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,291 dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,163 dan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara dukungan manajemen puncak dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dukungan dari pihak manajemen puncak ini nantinya akan memberikan motivasi tertentu pada seorang individu agar mempergunakan sistem, hal ini disebabkan bahwa dengan terdapatnya dukungan dan juga perhatian sumber daya finansial, non finansial dan juga berbagai pelatihan yang ada ini dimaksudkan agar seorang individu memiliki kemampuan dan juga pemahaman bagaimana menggunakan sistem tersebut. Di dalam manajemen

puncak, dukungan untuk mengimplementasikan suatu sistem di dalam suatu organisasi tertentu melalui tindakan yang konkrit atau tidak akan dapat memberikan efek untuk perilaku dan juga sikap yang diperlihatkan oleh para bawahannya tersebut. Tindakan yang konkrit ini nantinya akan mengarahkan sikap dan juga perilaku dari para bawahannya dalam menjalankan tugas dan juga tanggungjawabnya agar memenuhi hasil yang terbaik. Jika seorang manajer peka untuk memberi dukungan pada para bawahannya tersebut, maka hasil yang akan diperlihatkan oleh bawahan tersebut ialah berupa peningkatan produktivitas dan juga kinerja yang baik di dalam organisasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai sistem, kapabilitas personal sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu Koperasi simpan pinjam se-Kecamatan Ubud diharapkan meningkatkan keterlibatan pemakai, pendidikan pemakai, kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak terhadap karyawan dengan cara menambah pemberian pendidikan kepada pemakai sistem melalui pemberian kursus, pelatihan, seminar dan workshop mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan nilai R Square sebesar 67,9%, terdapat sisanya sebesar 32,1% yang dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti pengalaman kerja, pelatihan, usia dan pemanfaatan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Wahyuni, Purnamawati. 2017. "Pengaruh Kemampuan Profesional, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana." *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 7: 1.
- Ajeng Rivningrum, Amir Mahmud. 2015. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo." *Jurnal Akuntansi Universitas Semarang Indonesia: ISSN 2252-6765*.
- Anjani, Wirawati. 2018. "Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22.3. Mare(ISSN:2302-8556).
- Dwijayanthi, Diah Maha & I.B. Dharmadiaksa. 2013. "Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Skpd Dispenda Kota Denpasar (Jurnal)."
- Fery, Lestari dan. 2020. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan." *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* (April): 699–730.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

- Gustiyan, Hary. 2014. "Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (BPR) di Tanjung Pinang." *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Hendra, P., Krisnadi, G., Perwita, N.L.P.D., Kumalasari, I., Quraisyin, Y.A. 2014. "Hepatoprotective and nephroprotective effects of avocado seeds against carbon tetrachloride in rats. *Trad. Med. J.*" 19 (3): 133–37.
- Imana, Braja. 2013. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Swalayan yang Ada di Kota Tanjungpinang)." *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Komara. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal MAKSI* 6(2 Agustus 2006): 143–60.
- Nabizadeh, E., E. Taherifard, F. Gerami. 2012. "Effect of pruning lateral branches on four varieties of medicinal castor bean plant (*Ricinus communis* L.) yield, growth and development." *J. Med. Plants Res*: 5:5828-5834.
- Nurwakhida, Arnisri. Mardikawati. 2016. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Pardani, Damayanthi. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Prtisipan Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Evektifitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19.3.Juni(ISSN:2302-8556): 2234–61.
- Putri, Karyada. 2020. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan." *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* Oktober 20.
- Septianingrum, P.A. 2014. "Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Seta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)." *Skripsi SI. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suardikha, Evelin dan. 2018. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA Pada Rumah Sakit." *E-Jurnal Akuntansi* 22(2): 1419–44.
- Sugiyono. 2018. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, Bandung.
- Suputra, Indrianto. 2020. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Keterlibatan Pemakai Pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 30(E-ISSN 2302-8556): 8.
- Turnip, Suardikha. 2018. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan SIA Pada Rumah Sakit." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22.2.
- Ulfa, Dina. 2019. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Bank Syariah Mandiri Medan)." *Skripsi-SI Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Vipraprastha, Ratna. 2016. "Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15.3.Juni(ISSN: 2302-8556): 1826–55.

Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: FE UII.

Zare, I. 2012. “Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information.” *Journal of Management Science and Business Research* 1 (4): 1–12.